

**PEER REVIEW UNTUK PENGAJARAN KETRAMPILAN MENULIS  
KALIMAT BAHASA INGGRIS**

**Listiani**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

***Abstract***

*This research aimed to know the effectiveness of peer review for teaching English sentence writing skill to university students in Central Java, Indonesia. An experimental group was treated by implementing peer review, but a control group was not treated. For collecting the data, both groups were given test: pre test and post test. After analyzing using t-test formula, the result showed that t-value (2,890) was higher than t-table (2,048). Therefore, peer review was effective for teaching English sentence writing skill.*

**Key words:** *peer review, sentence writing skill, teaching English sentence writing skill*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan *peer review* untuk mengajar ketrampilan menulis kalimat bahasa Inggris terhadap mahasiswa di sebuah universitas di Jawa Tengah, Indonesia. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan tehnik *peer review* tapi kelompok control tidak diberi perlakuan. Untuk mengumpulkan data, kedua kelompok diberi tes: pre tes dan post tes. Setelah dianalisa dengan t-test, hasil menunjukkan bahwa nilai t (2,890) lebih tinggi dibanding dengan t tabel (2,048). Oleh karena itu, *peer review* efektif untuk mengajar ketrampilan kalimat bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** *Peer Review, ketrampilan menulis kalimat, pengajaran ketrampilan menulis kalimat bahasa Inggris*

**PENDAHULUAN**

Ketrampilan menulis sebagai salah satu faktor utama dalam penguasaan bahasa Inggris. Melalui tulisan, hasil olah pikir dan perasaan seseorang dapat diungkapkan. Ungkapan tersebut dapat dipahami oleh pembaca apabila konten, organisasi, tata bahasa, kosakata, dan mekanik tulisan tersebut ditulis dengan baik. Aspek-aspek tulisan tersebut harus di penuhi dalam menulis kalimat. Oleh karena

itu, penguasaan ketrampilan menulis termasuk didalamnya adalah menulis kalimat berperan penting pada penguasaan bahasa seseorang.

Menulis kalimat merupakan salah satu mata kuliah program pendidikan bahasa Inggris di sebuah universitas di Jawa Tengah, Indonesia. Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa-mahasiswanya dengan kemampuan menulis beragam tipe kalimat yang diharapkan sebagai landasan penguasaan ketrampilan menulis untuk tingkat ketrampilan menulis lanjutan yaitu menulis paragraf dan esei.

Dalam pengajaran menulis, ada banyak ragam tehnik mengajar yang bisa diterapkan; salah satunya yaitu *peer review*. Tehnik ini digunakan untuk mengevaluasi tulisan hasil kerja teman sekelas dengan memberikan umpan balik yang berharga untuk meningkatkan kualitas tulisan teman sekelas. Melalui tehnik ini, para mahasiswa diminta untuk menguasai semua aspek menulis karena mereka harus mengevaluasi tulisan teman sekelas berdasarkan aspek-aspek tersebut. Mereka mengidentifikasi masalah-masalah tulisan teman sekelas terkait aspek-aspek tulisan yang baik, memberikan komentar terhadap permasalahan-permasalahan tersebut, dan memberikan saran demi peningkatan kualitas tulisan. Mereka juga diminta untuk berpartisipasi secara aktif, berkontribusi ide, dan menunjukkan tanggung jawab mereka untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan menulis teman sekelas mereka. Sebagai hasilnya, kemampuan menulis mereka diharapkan meningkat dengan baik pula.

Penelitian terhadap tehnik *peer review* atau yang dikenal juga dengan *peer feedback* telah banyak dilakukan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Srichanyachon, N (2012) yang berjudul '*An Investigation of University EFL Students' Attitude toward Peer and Teacher Feedback*' menunjukkan bahwa kedua jenis umpan balik ditanggapi secara netral dan lebih memilih umpan balik guru dari pada oleh teman sekelas tetapi umpan balik teman sekelas dianggap penting juga karena mampu meningkatkan kepedulian terhadap keberhasilan tulisan, berpikir kritis, dan mendorong tanggungjawab terhadap tulisan mereka. Gousseva (1998) dalam *Literacy Development Through Peer Reviews in a Freshman Composition Classroom* menyatakan bahwa responden berpendapat

tentang kesetujuan mereka terhadap teknik tersebut dan secara umum *peer review* efektif.

Pentingnya teknik *peer review* tersebut terhadap proses pembelajaran ketrampilan menulis kalimat bahasa Inggris, dan kontribusi teknik tersebut terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris mahasiswa menjadi pertimbangan dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu apakah *peer review* efektif untuk pengajaran menulis kalimat bahasa Inggris.

### **Menulis**

Menulis sebagai salah satu ketrampilan berbahasa diperlukan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara komunikatif dalam bentuk tulisan. Tulisan akan mudah dipahami apabila semua unsur tulisan yang baik tercakup didalamnya. Tata bahasa, konten, susunan ide, kosakata, dan mekanik merupakan unsur yang harus dipenuhi.

Dalam mata kuliah Writing 2, ketrampilan menulis kalimat menjadi focus pembelajaran. Peserta didik diharapkan bisa menguasai beragam kalimat sederhana, gabungan, kompleks, dan gabungan-komplek sehingga mereka memiliki ketrampilan dasar untuk menulis di tingkat lanjutan yaitu menulis paragraf dan esei.

Kalimat memiliki beragam jenis. Menurut Oshima, A & Hogue (1991), kalimat terbagi atas empat jenis. Pertama adalah kalimat sederhana, *simple sentence*. Kalimat ini berasal dari satu klausa independen yang terbentuk dari antara lain : subjek tunggal dan predikat tunggal, subjek tunggal (noun dan modifier) dan predikat tunggal (verb dan the other elements), subjek gabungan dan predikat tunggal, subjek tunggal dan predikat gabungan, serta subjek gabungan dan predikat gabungan. Selanjutnya adalah kalimat gabungan, *compound sentence*. Kalimat ini berasal dari dua klausa independen yang terbagi menjadi kalimat yang digabung dengan *coordinating conjunction*, *semicolon*, dan *conjunctive adverb*. Jenis kalimat yang lain adalah kalimat kompleks, *complex sentence*. Kalimat tersebut berasal dari satu klausa independen dan satu atau lebih

klausa dependen yang dibentuk dengan bantuan *subordinating conjunction*. Terakhir adalah kalimat gabungan dan complex, *compound-complex sentence*. Kalimat ini dibentuk dari dua atau lebih klausa independen dan satu atau lebih klausa dependen.

### ***Peer Review***

Dalam proses pembelajaran, penggunaan ragam tehnik mengajar dan segala upaya yang dilakukan pengajar dalam pembelajaran sangat diperlukan. Keberagaman tersebut memotivasi para peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik tersebut bisa menjadi landasan pengajar akan ketertarikan, focus perhatian, dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

*Peer Review* merupakan salah satu upaya pengajar dalam peningkatan kualitas pengajaran. *Peer Review* sebagaimana didefinisikan sebagai berikut: *Peer Review is the evaluation of creative work or performance by other people in the same field in order to maintain or enhance the quality of the work or performance in that field* (LINFO, 2005).

Melalui *Peer Review* para peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan cara meninjau hasil pekerjaan berupa hasil menulis kalimat teman sekelas dan sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam pencapaian tujuan pembelajaran karena saran yang diberikan terhadap pekerjaan teman sekelas menuntut mereka menguasai materi pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Mittan (1989) dalam Gousseva (1998), *peer reviews provide students with an authentic audience, increase students' motivation for writing, enable students to receive different views on their writing; help students learn to read critically their own writing, and assist students in gaining confidence in their writing.*

### ***Peer Review dalam Pengajaran Keterampilan Menulis Kalimat***

Penerapan *Peer Review* yang diadopsi dari LINFO (2005) dalam pengajaran menulis kalimat adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengetahui konsep *Peer review*.
2. Mahasiswa A menulis beberapa kalimat;
3. Mahasiswa B mereview hasil tugas menulis kalimat mahasiswa A;
4. Mahasiswa B memberikan umpan balik dengan memberi saran perbaikan (bukan memberi komentar atau menulis kalimat yang benar) hasil tugas menulis kalimat mahasiswa A;
5. Mahasiswa B melaporkan tanggapan tersebut ke mahasiswa A dan ke pengajar;
6. Mahasiswa A menerima saran dan memperbaiki kalimat;

Penerapan teknik *peer review* ini dilakukan baik dalam kerja berpasangan maupun dalam kelompok kecil yang terdiri dari tiga hingga empat anggota kelompok.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan teknik *Peer Review* untuk pengajaran ketrampilan menulis kalimat. Dengan mengetahui efektif maupun tidaknya teknik tersebut pada pengajaran ketrampilan menulis kalimat dapat menjadi satu bahan pertimbangan pemilihan teknik pembelajaran pada mata kuliah menulis kalimat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu penelitian yang disertai adanya perlakuan untuk menguji coba suatu permasalahan (Cresswell, 1994:107). Lebih lanjut dikatakan ada tiga desain penelitian eksperimen, yakni: *preexperimental*, *quasi experimental* dan *pure experimental*.

Penelitian ini menggunakan *quasy experiment*. Didalam *quasy experiment*, terdapat kontrol group sebagai pembanding bagi kelompok *experiment*. Adapun subjek yang dipilih berdasarkan kelompok-kelompok kelas yang ada sebelumnya. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut :

|         |                |       |   |       |                |
|---------|----------------|-------|---|-------|----------------|
| Group A | O <sub>1</sub> | ————— | X | ————— | O <sub>2</sub> |
| Group B | O <sub>1</sub> | ————— |   | ————— | O <sub>2</sub> |

Berdasarkan desain tersebut, O1 mengacu pada Pre test, X mengacu pada perlakuan dan O2 mengacu pada post test. Kedua kelompok tersebut yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control yang diberikan pre test sebelum perlakuan dan post tes setelah perlakuan. Adapun perlakuan hanya diberikan kepada kelompok eksperimen. Pada kelompok experiment ini, perlakuan diberikan dengan menggunakan *peer review* sebagai tehnik pembelajarannya.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 dalam mata kuliah *writing 2* pada program studi pendidikan bahasa Inggris fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Jawa Tengah, Indonesia. Masing- masing kelas tersebut terdiri dari 28 mahasiswa yang terbagi menjadi satu kelompok control dan satu kelompok eksperimen.

Instrument yang digunakan adalah tes (pre test dan post test). Tes digunakan sebagai tehnik untuk mengumpulkan data kemampuan menulis kalimat mahasiswa. Adapun jenis tes yang diberikan adalah dalam bentuk menyusun kalimat dengan indicator berupa menulis kalimat sederhana (simple sentence) dan kalimat gabungan (compound sentence) dengan penghubung coordinator (coordinating conjunction). Selain itu, tehnik observasi juga digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa.

Adapun tehnik analisa data digunakan rumus statistik uji t dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 1998: 302-303) :

$$t = \frac{|M_x - M_y|}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Dimana

$M_x$  : rata-rata control group.

$M_y$  : rata-rata experiment group.

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat deviasi dari control group.

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat deviasi dari control group dari experiment group.

$N_x$  : jumlah sample pada control group.

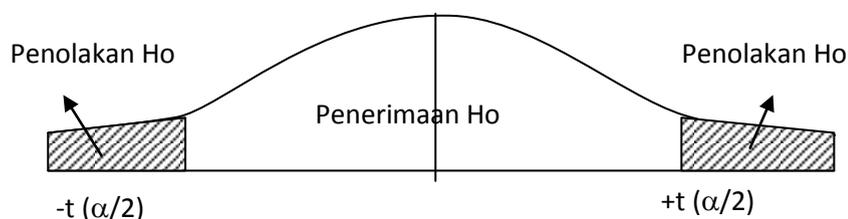
$N_y$  : jumlah sample pada of Experiment group.

Adapun kriteria hipotesis sebagai berikut:

- a.  $H_0 : \beta \neq 0$  : *peer review* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat mahasiswa.
- b.  $H_a : \beta = 0$  : *peer review* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat mahasiswa.

Dengan derajat kebebasan (d.f) = (n-2) dan level of significant sebesar 5% kriteria hipotesisnya:

- Jika  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < +t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

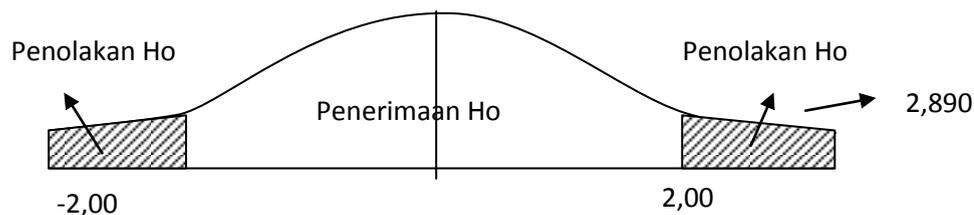


## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan *peer review* dalam pembelajaran mata kuliah *writing 2* dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan, diperoleh hasil yang berbeda dari masing-masing kelompok. Hasil tersebut dianalisa dengan menggunakan formula uji t. Formula uji t ini digunakan untuk mengetahui keefektifan teknik *peer review* dalam pembelajaran mata kuliah *writing 2*. Berdasarkan hasil penghitungan uji t, diketahui hasil bahwa t hitung menunjukkan pencapaian sebesar 2,890.

Dengan derajat kebebasan  $df = N_x + N_y - 2$  atau  $df = 28 + 28 - 2$  maka  $df = 54$  dan level signifikan dari ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan sebesar 2,048 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,890 > 2,048$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga teknik *Peer Review* disimpulkan efektif untuk mengajar ketrampilan

menulis kalimat di mata kuliah *Writing 2*. Hasil tersebut digambarkan pada diagram berikut:



Berdasarkan hasil pengamatan pada kelompok eksperimen diketahui fakta yang menunjukkan kelebihan dari penerapan pembelajaran ketrampilan menulis kalimat dengan menggunakan teknik *Peer Review*. Fakta menunjukkan bahwa para peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Mereka berkerjasama dalam kelompok kecil untuk memberikan umpan balik hasil menulis kalimat teman sekelas. Dalam proses kerja kelompok, mereka saling memberikan bertanya, memberikan tanggapan, memberikan komentar, dan sekaligus memberikan saran baik secara lisan maupun tertulis antar anggota kelompok. Disamping itu, dalam proses umpan balik terhadap hasil tulisan kelompok lain, mereka juga secara aktif mengidentifikasi eror, memberikan komentar atas eror tersebut, dan memberikan saran terhadap hasil menulis kalimat teman sekelas berdasarkan aspek tulisan yang baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, melalui aktifitas ini mereka menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran dan mendapatkan pengetahuan bagaimana menulis kalimat yang baik dari teman sekelas, sehingga sebagai hasilnya kemampuan menulis kalimat mereka meningkat.

Seperti yang disampaikan oleh Mittan (1989) dalam Gousseva (1998), *peer reviews provide students with an authentic audience, increase students' motivation for writing, enable students to receive different views on their writing; help students learn to read critically their own writing, and assist students in gaining confidence in their writing*. Dengan kata lain bahwa *peer review* meningkatkan motivasi menulis siswa, menuntut siswa untuk bisa menerima pandangan yang berbeda atas hasil tulisannya dari orang lain, membantu siswa belajar untuk

berpikir kritis atas hasil tulisannya, dan membantu siswa memperoleh kepercayaan diri mereka atas hasil tulisan mereka.

Berdasarkan hasil analisa data dari hasil penghitungan t tes yang menunjukkan bahwa t hitung (2,890) lebih besar dari t table (2,048), dan hasil pengamatan yang menunjukkan kondisi peserta didik yang aktif selama perlakuan menggunakan tehnik *peer review*, dapat disimpulkan bahwa tehnik *peer review* efektif untuk pengajaran menulis kalimat pada mata kuliah *writing 2*.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan yang dapat ditarik adalah bahwa tehnik *peer review* efektif untuk pengajaran menulis kalimat pada mata kuliah *writing 2*. Simpulan tersebut didukung oleh hasil penghitungan t tes yang menunjukkan bahwa t hitung (2,890) lebih besar dari t tabel (2,048) dengan derajat kebebasan (df) sebesar 54 dan level signifikan sebesar ( $\alpha$ ) 0,05.

Ada beberapa saran diberikan berdasarkan hasil penelitian ini. Pertama adalah pengetahuan peserta didik tentang ketrampilan menulis kalimat bahasa Inggris harus selalu digali sehingga tidak hilang seiring perjalanan waktu karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang jarang sekali dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu tehnik *peer review* bisa dijadikan salah satu tehnik pilihan guru dalam pengajaran menulis kalimat. Kedua, akan pentingnya ketrampilan menulis, mahasiswa disarankan untuk lebih meluangkan waktu untuk berbagi ide, cara pandang dan sebagainya melalui tulisan sehingga penguasaan ketrampilan menulis bahasa Inggris dapat berkembang. Ketiga, temuan dari penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk jenis penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya sehingga tehnik *peer review* dapat digali lebih dalam.

### DAFTAR PUSTAKA

- A. Oshima dan A. Hogue. 1991. *Writing Academic English*. Edisi 3. London: Addison Wesley Longman.
- Julia Gousseve. 1998. *Literacy Development Through Peer Reviews in a Freshman Composition Classroom*. diakses pada tanggal 1 April 2013 di <http://iteslj.org/Articles/Gousseva-Literacy.html>
- Mursid Saleh. 2008. *Enam Tradisi Besar: Penelitian Pendidikan Bahasa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- N. Srichanyachon. 2012. *An Investigation of University EFL Students' Attitudes toward Peer and Teacher Feedback*. Educational Research and Reviews Vol. 7 (26). pp. 558-562. ISSN. 1990-3839. DOI: 10.5897/ERR12.060. Diakses pada tanggal 1 April 2014 di <http://www.academicjournals.org/ERR>.
- Starting Point\_Teaching entry level Geoscience. *Guidelines for Students-Peer Review*. Di akses pada tanggal 1 April 2013 di <http://serc.carleton.edu/introgeo/peerreview/what.html>
- Starting Point\_Teaching entry level Geoscience. *What is Peer Review*. Di akses pada tanggal 1 April 2013 di <http://serc.carleton.edu/introgeo/peerreview/what.html>
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- The Linux Information Project. 2005. *Peer Review Definition*. Diakses pada tanggal 1 April 2013 di [http://www.linfo.org/peer\\_review.html](http://www.linfo.org/peer_review.html)